

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan datang ke tempat usaha pengolahan roti manis Riffa Bakery di Desa Sungai Jaranih, untuk mendapat data yang berhubungan dengan Peran UKM Roti Manis Riffa Bakery dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah (Perspektif Ekonomi Islam).

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. (Emzir, 2010, hlm. 3). Sedangkan Pendekatan yang penulis lakukan adalah pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau cara-cara lain kualifikasi. (Arikunto S. , 2002, hlm. 10).

Qualitative research methods typically include interviews and observations, but may also include case studies, surveys, historical and document analyses. (Mohajan, 2018, hlm.7)

Metode penelitian kualitatif biasanya mencakup wawancara dan observasi, tetapi juga dapat mencakup studi kasus, survei, analisis sejarah dan dokumen. (Mohajan, 2018, hlm.7)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan ini adalah Desa Sungai Jaranih RT 02, RW 01, No. 23, Kec. Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi, yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.(Amirin, 1988, hlm. 135). Dengan demikian, subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian yang peneliti maksud di sini adalah 13 orang. 1 orang Pemilik usaha, karyawan yang bekerja di UKM roti manis Rifaa *Bakery* yang berjumlah 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota pengolahan sampai tahap pengemasan roti manis, 1 (satu) orang bagian gudang, dan 2 (dua) orang anggota pada bagian pemasaran di kota Barabai, Kandangan, Paringin dan Tanjung. Serta 2 (dua) orang masyarakat sekitar yang ikut terbantu dengan adanya UKM roti manis Rifaa *Bakery*.

Tabel. 1.2 Kriteria Calon Informan

Informan	Kriteria	Tujuan
Pemilik Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jenis usaha dalam lingkup UKM 2. Usaha memiliki lebih dari 6 orang tenaga kerja 3. Usaha telah berjalan lama 4. Memiliki aset perusahaan Rp. 15.000.000 dan memiliki omset tiap periode minimal Rp. 100.000.000 Pertahun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuat agar peneliti mampu mendapatkan informan yang memiliki pengalaman melatih, mendidik dan juga memberikan dorongan kepada tenaga kerja 2. Perusahaan yang dipilih memiliki kriteria yang cukup untuk menentukan informan yang memberikan informasi peran UKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pada karyawan
Karyawan UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan yang sudah bekerja dalam perusahaan UKM terkait dengan pemilik usaha yang telah menjadi subjek penelitian minimal 1 tahun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuat agar karyawan yang akan menjadi informan mampu memberikan referensi lebih karena memiliki pengalaman kerja yang cukup lama
Masyarakat Sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat yang menetap tetap, yang ikut serta dalam UKM tersebut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dibuat agar masyarakat yang akan menjadi informan mampu memberikan informasi UKM tersebut

Sumber : Data diolah, 2021

Objek penelitian ini adalah sasaran, atau tujuan utama penelitian.(Arikunto T. , 2006, hlm. 118). Objek penelitian ini adalah UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* di Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti adalah data primer, dengan menggunakan insrtumen-instrumen yang telah diterapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. (Purhantara, hlm. 79).

Data yang digali dalam penelitian ini menggunakan data internal (data kegiatan dalam organisasi), meliputi informasi mengenai Peran UKM Roti Manis Rifaa *Bakery* dalam Membantu Perekonomian Masyarakat di Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

a. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini pemilik usaha karyawan yang bekerja, dan masyarakat sekitar yang ikut serta terbantu dengan adanya UKM roti manis Rifaa *Bakery* di Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah.

- b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian seperti arsip-arsip, foto-foto dan lain-lain.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang teliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengambilan data secara gabungan/simultan.

Analisis data yang bersifat induktif, berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengambilan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi (*participan observation*), dan dokumentasi. (Sugiono, hlm. 308-309)

1. Metode Observasi

Williamson prefers to categorize observation as a data collection technique because it can be used in a variety of research methods. (Baker, 2006, hlm.172)

Williamson lebih suka mengkategorikan observasi sebagai teknik pengumpulan data karena dapat digunakan dalam berbagai metode penelitian. (Baker, 2006, hlm. 172)

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Narbuko dkk, hlm. 70). Dalam pengertian lain, disebutkan bahwa metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek, kemudian dengan menggunakan seluruh panca indra.(Arikunto, 2006, hlm. 146)

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah catatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini, adalah UKM roti manis Riffa Bakery dalam membantu perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih Kab. Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Interviews are one of the most commonly recognized forms of qualitative research instrument. (Mason, 2002, hlm 63) Wawancara

adalah salah satu bentuk yang paling umum dikenal dari instrumen penelitian kualitatif. (Mason, 2002, hlm. 63)

Wawancara yaitu proses memperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. (Sujarweni, 2014, hlm. 31).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan informan langsung kepada pemilik usaha, masyarakat yang menjadi karyawan, dan masyarakat sekitar yang ikut serta dalam usaha roti manis Riffa Bakery di Desa Sungai Jaranih.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen atau arsip yang ada, teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara. (Harsono, 2008, hlm. 165).

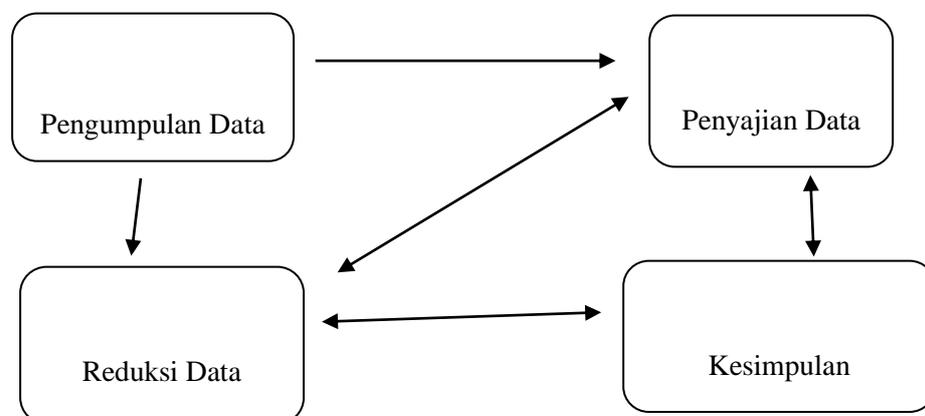
Teknik dilakukan untuk memperoleh data berupa dokumen atau arsip. Teknik dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa tulisan, rekaman, foto-foto yang berkaitan dengan peran UKM roti manis Riffa Bakery dalam membantu perekonomian masyarakat Desa Sungai Jaranih.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2016, hlm. 244)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan data *conclusion drawing/verification*.

Gambar 2.1
Komponen dalam Analisis Data



Komponen dalam analisis data (interactive model) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 247).

1. Reduksi data

Data yang peneliti peroleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja) dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya:

1. Tahapan Perencanaan

Mendatangi langsung ke lokasi penelitian, berkonsultasi dan meminta izin kepada pihak pemilik UKM Roti Manis Riffa Bakery di Desa Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan menyerahkan proposal skripsi kepada Jurusan Ekonomi Syariah dan permohonan persetujuan pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Menyusun instrumen penelitian.
 - c. Meminta surat keterangan riset dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyerahkan surat keterangan riset kepada pemilik UKM Roti Manis Riffaa *Bakery* di Desa Sungai Jaranih, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Melakukan riset di UKM Roti Manis Riffaa *Bakery* di Desa Sungai Jaranih, Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
 - b. Menggali informasi lewat wawancara kepada pemilik UKM, Karyawan UKM dan perwakilan masyarakat Desa Sungai Jaranih.
 - c. Menganalisis data yang dikumpulkan.
4. Tahapan Penyiapan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- Memperbaiki skripsi yang sudah dikoreksi, kemudian di uji dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan.